

**INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM
PEMBELAJARAN PPKn SEBAGAI PENGUATAN NILAI
TOLERANSI DI SD FRANSISKUS PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ULVA HUDA

NIM/BP : 15052096/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran
PPKn Sebagai Penguatan Nilai Toleransi di SD
Fransiskus Padang Panjang

Nama : Ulva Huda

TM / NIM : 2015 / 15052096

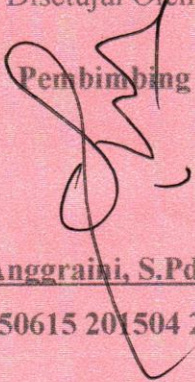
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2020

Disetujui Oleh:


Pembimbing

Rita Anggraini, S.Pd, M.Pd

19850615 201504 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Sksripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat Tanggal 14 Agustus 2020 Pukul 09.30 s/d 11.00 WIB

**Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran PPKn Sebagai
Penguatan Nilai Toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang**

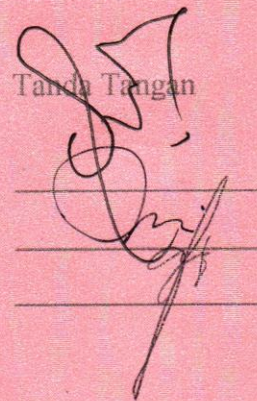
Nama : Ulva Huda
TM/NIM : 2015/15052096
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2020

Tim Penguji

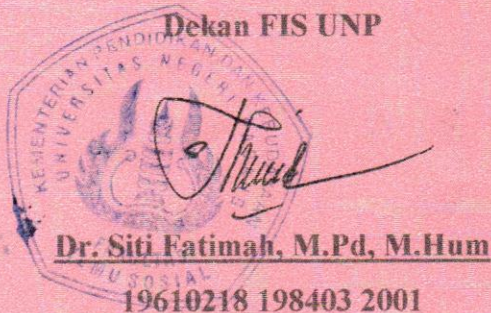
	Nama
Ketua	: Rita Angraini, S.Pd, M.Pd
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
19610218 198403 2001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulva Huda

NIM/TM : 15052096/2015

Tempat/Tanggal lahir : Pitalah/10 Juni 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran PPKn Sebagai penguatan Nilai Toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 30 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Ulva Huda

15052096/2015

ABSTRAK

Ulva Huda (2015/15052096) : Integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi di di SD Fransiskus Padang Panjang.

Pemahaman tentang keragaman budaya penting dimiliki setiap individu, guna menghindari konflik yang terjadi ditengah perbedaan yang ada, pemahaman ini dapat diberikan salah satunya di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang, mengidentifikasi bentuk kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi, dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala dalam pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode dekriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Guru kelas, Peserta didik, dan Orang tua siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang, secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik yaitu melalui penanaman nilai-nilai multikultural seperti nilai pluralisme, nilai demokrasi, dan nilai humanisme. Adapun metode/strategi yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai multikultural tersebut yaitu metode bercerita, metode diskusi, strategi modeling, metode tutor sebaya (peer group), dan strategi pembiasaan perilaku. Dalam pelaksanaannya guru menghadapi kendala yang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal, dan kedua faktor eksternal. Dengan demikian dapat disimpulkan guru mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai-nilai multikultural yang bertujuan membentuk sikap siswa yang humanisme, toleran dan saling menghargai.

Kata Kunci : PPKn, Pendidikan Multikultural, Toleransi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran PPKn Sebagai Penguatan Nilai Toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, terutama dengan dosen pembimbing, informan penelitian, keluarga, dan rekan-rekan seperjuangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Ayahanda tercinta Jasman dan Ibunda tersayang Resfiarmi serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor dan Ibu Dr. Siti Fatimah M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Hasrul M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Rita Anggraini, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Isnarmi, M. Pd., MA dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan , Orang Tua Siswa, Peserta Didik di SD Fransiskus Padang Panjang.
8. Teman-teman seperjuangan *Civic Education* 2015 yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat yang selalu memberikan bantuan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Pratiwi Ariska, Kenari Aisyah Fersa, Nor Tiara, Reknia Annisa, Intan Ratna Juwita, Ridwan.A
10. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Aamiin. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 30 Agustus 2020

Ulva Huda
Nim.15052096

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	13
1. Pendidikan Multikultural	13
2. Pembelajaran Multikultural.....	17
3. Nilai Toleransi.....	21
B. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Informan Penelitian	28
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
E. Uji Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	36
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	37
2. Letak Geografis Sekolah.....	38
3. Identitas Sekolah.....	38
4. Lokasi dan Keadaan Sekolah.....	39
5. Sumber Daya yang dimiliki.....	39
6. Muatan Kekhasan Satuan Pendidikan.....	42
7. Gambaran Toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang.....	46
B. Temuan Khusus.....	50
8. Pelaksanaan pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam Pembelajaran PPKn	51
9. Kendala yang dihadapi oleh Guru dalam Pengintegrasian nilai-nilai Multikultural.....	68
10. Upaya yang dilakukan oleh Guru dalam Mengatasi Kendala dalam Pengintegrasian nilai-nilai Multikultural	72
C. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	88
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Data Siswa Berdasarkan Agama Tahun Ajaran 2019/2020 di SD Fransiskus Padang Panjang
- Tabel 2. Data Siswa Berdasarkan Suku Bangsa Tahun Ajaran 2019/2020 di SD Fransiskus Padang Panjang
- Tabel 3. Nama Informan
- Tabel 4. Data seluruh siswa di SD Fransiskus Padang Panjang Tahun Ajaran 2019/2020
- Tabel 5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Fransiskus Padang Panjang
- Tabel 6. Data Sarana dan Prasarana di SD Fransiskus Padang Panjang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Gambar 2. Profil SD Fransiskus Padang Panjang

Gambar 3. Siswa Berdoa Menurut Keyakinannya Masing-Masing

Gambar 4. Guru Menjelaskan Materi Pelajaran dengan Subtema Rukun dalam
Perbedaan

Gambar 5. Siswa Saling Berinteraksi Satu Sama Lain Pada Saat jam Istirahat

Gambar 6. Siswa Saling Berbagi Makanan Dengan Sesama Temannya

Gambar 7. Siswa Berbaris Dilapangan Untuk Bersalaman Dengan Guru Secara
Bergantian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Observasi

Lampiran II. Pedoman Wawancara

Lampiran III. RPP Kelas VI

Lampiran IV. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial

Lampiran V. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Satu Pintu Kota Padang Panjang

Lampiran VI. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia yang memiliki keberagaman ditengah masyarakatnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan agama, suku, budaya, etnis, ras, dan adat istiadat. Keberagaman yang ada di Indonesia cenderung menimbulkan konflik ditengah masyarakat. Hal ini disebabkan karena, keberagaman tersebut berpengaruh terhadap tingkah laku, sikap, pola pikir manusia sehingga manusia tersebut memiliki cara-cara (*usage*), kebiasaan (*folk ways*), aturan-aturan (*mores*) bahkan adat istiadat (*customs*) yang berbeda satu sama lain. Bila perbedaan itu tidak dapat dipahami dengan benar dan diterima dengan bijaksana, maka konflik mudah terjadi ditengah kehidupan masyarakat (Hanum.Farida, Raharja Setya 2013).

Pemahaman mengenai keragaman budaya atau multikultural penting dimiliki oleh seluruh masyarakat, guna menghindari konflik yang terjadi ditengah masyarakat akibat dari perbedaan yang ada. Untuk itu cara yang efektif untuk memberikan pemahaman yaitu melalui pendidikan multikultural, yang dapat dilakukan melalui penanaman nilai-nilai inti multikultural yang dilaksanakan di sekolah. Dalam penelitian (Laurencia, 2013), pendidikan multikultural sebagai program persekolahan dalam aktualisasinya harus diimplementasikan melalui pembelajaran

multikultural dalam lingkup mikro di kelas, sebagai suasana membangun kebiasaan siswa yang mau menerima dan menghargai perbedaan.

Penanaman nilai-nilai multikultural dapat diintegrasikan pada mata pelajaran PPKn. Penanaman nilai-nilai multikultural dapat dilakukan melalui pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Menurut (Fuad Sarifudin, 2018), Pendidikan Kewarganegaraan memiliki salah satu misi yang paling menonjol yaitu untuk mewujudkan sikap toleransi, tenggang rasa, memelihara persatuan dan kesatuan, dan tidak memaksakan pendapat, demi terciptanya keamanan nasional.

Pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa agar mereka menyadari bahwa walaupun berbeda sosial dan budayanya, namun tetap satu yaitu sebagai warga negara Indonesia, dimana memiliki hak dan kewajiban yang sama, dan sederajat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari beberapa pokok bahasan, dipilih subtemanya tentang “rukun dalam perbedaan”. Tema ini dipilih karena dianggap paling relevan dan bermakna bagi peserta didik untuk diambil sebagai topik materi pendidikan multikultural. Untuk dapat mengembangkan pendidikan multikultural di sekolah, seorang guru khususnya guru PPKn harus mampu mengelola dan merencanakan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pendidikan multikultural dapat tercapai.

Fuad Sarifudin (2018) mengungkapkan bahwa guru PPKn mempunyai peran yang penting dalam menanamkan nilai-nilai multikultural sebagai upaya membentuk karakter peserta didik yang humanis, toleran, dan saling menghargai. Dengan tujuan agar peserta didik tidak berperilaku menyimpang yang mengarah pada sikap anarkis, intoleran, saling mencaci, bahkan saling melukai secara fisik. Sehingga tercipta kerukunan dan saling menghargai antar sesama peserta didik.

Gambaran ini dapat dilihat dari keberagaman yang terdapat di SD Fransiskus yang merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kota Padang Panjang yang notabennya non muslim. Memiliki siswa yang berasal dari kultur yang beragam. Seperti perbedaan agama, suku bangsa, strata sosial, kebiasaan dan etnis. SD Fransiskus merupakan lembaga pendidikan swasta yang berdiri tahun 1957, yang terletak di Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 4 Kelurahan Balai- Balai Kecamatan Padang Panjang Barat. Didirikan oleh Pastor Mario Boggioni. Sekolah ini mempunyai visi dan misi yang mengacu kepada model interaksi antar warga sekolah, serta pembentukan lingkungan pendidikan yang dilakukan sesuai ideologi masing-masing siswa. Karena sebagai lembaga pendidikan non muslim yang berciri khas agama, sehingga cenderung mengacu kepada sistem ideologi yang sudah menjadi keyakinan. Lembaga pendidikan ini selalu eksis di tengah kehidupan masyarakat muslim yang letaknya berada di kota Padang Panjang yang terkenal dengan julukan Kota Serambi Mekah.

Keberagaman siswa di SD Fransiskus Padang Panjang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data Agama Siswa Tahun Ajaran 2019/2020 di SD
Fransiskus Padang Panjang**

No	Agama Yang Dianut	Kelas					
		Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Islam	14	12	11	13	22	15
2.	Katolik	9	9	5	5	6	8
3.	Protestan	5	10	6	7	5	4
4.	Budha	1	-	1	-	-	1
5.	Aliran Penta Costa	-	-	-	-	-	1
Jumlah Siswa		29	31	23	25	33	29
Total		170					

Sumber : Kantor TU SD Fransiskus Padang Panjang 2019

Dari data diatas terlihat bahwa, terdapatnya keberagaman yang ada di SD Fransiskus, terutama dalam hal keyakinan atau agama. Ditemui bahwa hampir setengah dari seluruh siswanya beragama Islam, walaupun sekolahnya mempunyai latar belakang non muslim. Jumlah siswa yang beragama Islam terlihat lebih mayoritas dibandingkan dengan siswa yang beragama lain. Dari keragaman tersebut rentan menimbulkan perselisihan diantara siswa, hal ini tampak dari masih terdapatnya siswa yang

membeda-bedakan dalam berteman, seperti halnya kelompok mayoritas rentan berinteraksi dengan sesamanya, sehingga minoritas merasa terasingkan. Contohnya siswa yang beragama Kristen cenderung hanya berteman dengan siswa yang memiliki keyakinan yang sama dengannya, sehingga siswa yang minoritas seperti siswa yang beragama Budha, merasa terasingkan karena merasa minder untuk berinteraksi dengan siswa lain, hal ini juga disebabkan karena jumlahnya yang sedikit.

Tabel 2. Data Suku Bangsa Siswa Tahun Ajaran 2019/2020 di SD

Fransiskus Padang Panjang

No	Suku Bangsa	Kelas						Jumlah
		Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Minang Kabau	13	15	9	9	16	10	72
2.	Tapanuli	13	14	11	7	14	11	70
3.	Tionghoa	2	1	1	3	1	1	9
4.	Jawa	1	-	-	3	2	3	9
5.	Nias	-	1	2	3	-	3	9
6.	Bali	-	-	-	-	-	1	1
Total		29	31	23	25	33	29	170

Sumber : Kantor TU SD Fransiskus Padang Panjang 2019

Dari data diatas terlihat bahwa, disana siswanya berasal dari berbagai latar belakang agama, etnis, maupun ras yang berbeda. Dari

keberagaman yang terdapat di sekolah tersebut, rentan menimbulkan konflik diantara siswa akan keberagaman tersebut. Disini masih ditemui siswa yang berteman berdasarkan strata sosial, hal ini terlihat dari interaksi antar sesamanya, dimana siswa yang berasal dari golongan keluarga menengah keatas, cenderung berteman juga dengan sesamanya, yang berasal dari keluarga golongan menengah keatas, dan begitu juga sebaliknya.

Hal ini, salah satunya disebabkan oleh kurang maksimalnya peranan guru dalam mengajarkan pendidikan multikultural kepada siswa. Merujuk pada penelitian (Moeis, 2014:47) pendidikan multikultural disekolah masih belum berjalan secara maksimal, hal ini terlihat dalam prakteknya di sekolah guru hanya melihat pada prinsip pengembangan multikultural hanya sebatas pengenalan adanya keragaman budaya dan keharusan untuk menghormati keragaman tersebut. Serta penyajian materi pembelajaran pendidikan multikultural terkait hanya sebatas pada keragaman adat istiadat, tarian, pakaian adat dari berbagai wilayah di Indonesia.

Melihat keberagaman yang terdapat di SD Fransiskus Padang Panjang rentan menjadi pemicu timbulnya perselisihan antar sesama siswa. Oleh sebab itu untuk meminimalisir hal tersebut, di sekolah perlu ditanamkan nilai-nilai multikultural seperti nilai humanisme, nilai pluralisme, kesetaraan dan keadilan melalui pembelajaran multikultural.

Serta mengingat keberagaman dan kemajemukan tersebut, penting menerapkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di sekolah tersebut

agar dalam diri peserta didik muncul sikap saling menghargai dan menghormati peserta didik lain yang memiliki keyakinan yang berbeda. Bentuk toleransi yang telah berjalan disekolah tersebut, dimana pihak sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai toleransi dalam diri siswa melalui interaksi sosial, pendidikan agama. Berdasarkan wawancara dengan ibu Lina Lindayanti Usman selaku kepala sekolah SD Fransiskus, bahwa bentuk toleransi yang ditanamkan disekolah tersebut yaitu, siswa yang berasal dari keluarga muslim tetap diberikan pelajaran Agama Islam, walaupun sekolahnya bernotaben non muslim. Dan Ibuk Purnama Indah Sari, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Agama Islam juga menyampaikan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI sama dengan yang dilaksanakan pada SD lainnya yang ada kota Padang Panjang. Serta dalam pelaksanaan pembelajaran Agama siswa dipisah berdasarkan agamanya masing-masing.

Beberapa penelitian yang relevan dengan pembelajaran multikultural, diantaranya sebagai berikut: Menurut Imam Bukhori (2018), menjelaskan bahwa nilai-nilai multikultural yang paling banyak ditanamkan adalah toleransi, tolong menolong, persamaan dan persaudaraan, serta cinta tanah air. Sejalan dengan penelitian Dwikartika, Lucyana, dan Yuyu (2018), menjelaskan bahwa upaya penanaman nilai-nilai multikultural dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai penting yaitu pluralisme, nilai humanisme, nilai demokrasi dan nilai keadilan. Serta menurut Palipung (2016), menjelaskan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengimplementasian pembelajaran

multikultural. Faktor pendukungnya diantaranya iklim sekolah, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana, peran guru, program, dan kegiatan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi sikap individu dan orang tua yang masih bersikap tertutup dan kurang bisa menerima perbedaan, kurangnya media pembelajaran tentang keberagaman, kurangnya poster-poster yang menggambarkan tentang keberagaman dan nilai-nilai multikultural dalam bentuk kegiatan praktek diluar sekolah secara khusus masih kurang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat kita simpulkan bahwa dalam pembelajaran multikultural dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai penting seperti nilai pluralisme, nilai humanisme, nilai demokrasi dan nilai keadilan. Serta penerapan nilai-nilai multikultural seperti halnya toleransi, tolong menolong, persamaan dan persaudaraan, dan cinta tanah air.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi, kendala yang dihadapi oleh guru, serta upaya guru dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn pada pendidikan dasar, terutama di SD Fransiskus Padang Panjang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul

**“Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran PPKn
Sebagai Penguatan Nilai Toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka, permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapatnya kelompok mayoritas yang hanya berinteraksi/berteman hanya dengan sesamanya, sehingga kelompok minoritas merasa terasingkan karena jumlahnya yang sedikit
2. Adanya siswa yang berteman berdasarkan strata sosial yang ada
3. Siswa mempunyai beragam latar belakang yang berbeda satu sama lainnya, diantaranya perbedaan keyakinan/agama, perbedaan ekonomi, perbedaan keturunan dan perbedaan pola asuh orang tua, sehingga hal ini rentan menimbulkan perselisihan antar sesama siswa dilingkungan sekolah.
4. Kurang maksimalnya peran guru dalam mengajarkan pembelajaran multikultural kepada siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada serta keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penulis akan membatasi masalah pada “Pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diteliti untuk mengarahkan penulis sehingga dapat dicapai hasil secara maksimal, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi di SD Fransiskus Padang panjang ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi hambatan/kendala yang terjadi dalam pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menggambarkan pelaksanaan pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang.

- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan, dapat dirinci menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

a. Manfaat penelitian secara teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang kajian tentang keberagaman dan pendidikan karakter.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn, kendala yang dihadapi guru, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut.

b. Manfaat penelitian secara praktis

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini merupakan proses pendewasaan berfikir dalam memperluas keilmuan yang telah di peroleh selama kuliah.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah lain, khususnya mengenai bagaimana pelaksanaan pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai literatur dalam pembelajaran bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi dan menambah pengetahuan tentang pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan nilai toleransi di SD Fransiskus Padang Panjang.

4. Bagi mata kuliah pendidikan multikultural

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan mengembangkan pengetahuan dalam pendidikan, khususnya dalam mendukung ilmu pendidikan multikultural